

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi sektor publik merupakan suatu entitas non-profit yang dikelola oleh pemerintah dengan tujuan bukan untuk mencari laba, melainkan memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Setiap organisasi memiliki tujuan dalam penyelenggaraannya, sehingga kinerja menjadi aspek utama dalam mewujudkan organisasi yang baik. Suatu organisasi harus memiliki kriteria keberhasilan agar dapat diketahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum (Mardiasmo, 2018). Untuk menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, diperlukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator yang relevan. Pengukuran kinerja memiliki peran penting dalam menilai akuntabilitas organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Akuntabilitas tersebut tidak hanya berkaitan dengan besarnya dana publik yang digunakan, tetapi juga memastikan bahwa penggunaannya dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif (Mardiasmo, 2018).

Pada penelitian ini, organisasi sektor publik yang dimaksud adalah SDN Sukamakmur 01 Kecamatan Ajung Jember sebagai lembaga pendidikan dasar negeri yang berada di bawah naungan pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam pelaksanaannya, sekolah sebagai lembaga sektor publik dituntut mampu mengelola anggaran pendidikan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, pengelolaan keuangan daerah mencakup proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah yang harus dilakukan secara tertib, ekonomis, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran kinerja keuangan pada

instansi pendidikan untuk mengetahui apakah pengelolaan dana sekolah telah sesuai dengan prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Pengukuran kinerja keuangan suatu organisasi merupakan faktor penting untuk menilai akuntabilitas organisasi, mengukur keberhasilan organisasi sektor publik, serta mendukung perbaikan kinerja di masa mendatang dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Mardiasmo, 2018). Dalam dunia pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pelayanan pendidikan kepada peserta didik. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan administrasi publik menyebabkan munculnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas dari lembaga pemerintah, termasuk sekolah negeri. Masyarakat mulai menilai sejauh mana manfaat yang diperoleh dari pelayanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah sebagai lembaga publik (Mahsun, 2013). Oleh karena itu, pengukuran kinerja menjadi hal penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Mardiasmo (2018), konsep Value for Money merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja organisasi sektor publik berdasarkan tiga aspek utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Tingkat ekonomi berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam mengelola input secara hemat dan menghindari pemborosan. Tingkat efisiensi berkaitan dengan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Sedangkan tingkat efektivitas menunjukkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Mahsun, 2013). Penerapan konsep Value for Money dalam pengukuran kinerja dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik, memastikan penggunaan dana dilakukan secara tepat sasaran, serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan konsep Value for Money dalam mengukur kinerja organisasi sektor publik. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Anggita Suridiyanti, Haliah, dan Nurleni (2024) menunjukkan bahwa kinerja SDN Bulak Banteng 44 Kabupaten Kolaka berdasarkan rasio ekonomis tergolong ekonomis dan efektif, namun belum efisien karena realisasi belanja masih

lebih besar dibandingkan pendapatan. Penelitian oleh Alwin Fedianto Tameon, Sarinah Joyce Rafael, dan Linda Lomi Ga (2023) menunjukkan bahwa SDN Nusa Muria Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki kinerja yang cukup ekonomis, efisien, dan efektif dalam pengelolaan keuangan daerah. Sementara itu, penelitian Sitri Wahyuni, Dewi Sartika, dan Fitrah Mulyani (2022) menunjukkan bahwa SDN Bakti Kita 05 Kota Padang tergolong ekonomis, namun belum efisien dan belum efektif dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti melalui observasi dan studi dokumentasi terhadap laporan anggaran SDN Sukamakmur 01 Ajung Jember tahun 2023–2025, ditemukan bahwa terdapat perbedaan antara jumlah anggaran yang direncanakan dengan realisasi penggunaan anggaran sekolah. Selain itu, belum pernah dilakukan pengukuran kinerja keuangan secara komprehensif menggunakan pendekatan Value for Money untuk mengetahui tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan anggaran sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan pihak sekolah belum memiliki informasi yang memadai mengenai tingkat keberhasilan penggunaan dana dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan analisis pengukuran kinerja berdasarkan konsep Value for Money agar pengelolaan keuangan sekolah dapat dievaluasi secara objektif dan menjadi dasar perbaikan pengelolaan anggaran di masa mendatang.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Sukamakmur 01 Ajung Kab Jember dengan judul **“ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BERDASARKAN *VALUE FOR MONEY* SDN SUKAMAKMUR 01 KECAMATAN AJUNG JEMBER”**. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan system pengukuran kinerja yang lebih baik dan efektif, serta dapat meningkatkan akuntabilitas SDN Sukamakmur 01 Ajung Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah , “Bagaimana kinerja pada SDN Sukamakmur 01 Ajung Jember“ berdasarkan konsep *Value For Money*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kinerja pada SDN Sukamakmur 01 Ajung Jember berdasarkan konsep *Value For Money*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dan memahami terkait pengukuran kinerja berdasarkan konsep *Value For Money* pada SDN Sukamakmur 01 Ajung Jember.

2. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan pengukuran kinerja berdasarkan konsep *Value For Money* pada SDN Sukamakmur 01 Ajung Jember.

3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan serta dijadikan acuan penelitian berikutnya bagi peneliti maupun pembaca lainnya terkait pengukuran kinerja.